

## ABSTRAK

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang cukup sering digunakan oleh Puskesmas untuk memberikan pengetahuan kepada ibu tentang status gizi balita. Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Selain itu dalam Islam juga mengajarkan bahwa terdapat beberapa kewajiban orang tua dan salah satu diantaranya adalah memberikan makanan yang baik atau bergizi bagi anaknya, agar anak tersebut dapat tumbuh secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi balita di Puskesmas Cilincing, Jakarta Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah Observasional, dimana peneliti hanya melakukan observasi, tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti.. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebanyak 33 responden. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji “t” dengan tingkat kemaknaan signifikan  $\alpha < 0,05$  dengan  $p < \alpha$ . Maka hipotesis diterima. Dari hasil penelitian didapatkan  $p = < 0,05$  dengan pengetahuan ibu tentang gizi balita di Puskesmas Cilincing Jakarta Utara sehingga memiliki hubungan dengan pemberian penyuluhan yang diadakan oleh pihak Puskesmas Cilincing Jakarta Utara. Sedangkan dalam sudut pandang Islam, penyuluhan dapat dikatakan sebagai dakwah yang mana dakwah adalah mengajak atau mengajarkan kebaikan kepada sesama.

Kata Kunci : Penyuluhan dan Pengetahuan.